

**INSTITUT PTIQ JAKARTA**  
**PRODI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**  
**TAHUN AKADEMIK 2019-2020**  
**RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER (RPS)**

=====  
Mata Kuliah : Ulumul Hadis

Dosen Pegampu: Dr. Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, MA.

Semester : 2/C Sore/ Sabtu  
=====

**1. Mengenal Studi Hadis dalam Sebuah Mata Kuliah**

Mahasiswa harus mengenal terlebih dahulu ragam model studi hadis atau ulumul hadis. Ini penting agar mahasiswa tidak bingung saat melihat adanya keragaman atau perbedaan penyajian buku-buku hadis dan ilmu hadis. Ada sekian banyak kitab hadis, bahkan tak jarang materinya sama saja, hadisnya sama saja. Kenapa bisa begitu? Kenapa tidak cukup dengan satu kitab hadis saja?

Ada sekian banyak kitab ilmu hadis, materinya pun sama saja, kadang hanya berbeda tata urutan dan sedikit materi penjelasan. Kenapa bisa begitu? Kenapa tidak cukup dengan satu kitab ulumul hadis saja?

Ada sekian banyak model pembagian cabang-cabang studi hadis. Kenapa bisa begitu? Kenapa tidak diseragamkan saja? Serta, bagaimana kita sebagai mahasiswa menyikapi perbedaan tersebut? Inilah yang penting sekali untuk dikenalkan kepada mahasiswa tentang perbedaan-perbedaan tersebut dan logika masing-masing. Dengan begitu, mahasiswa akan merasa mudah saja dalam menyikapi perbedaan referensi dan lebih termotivasi lagi untuk memperdalam ilmu hadis.

Misalnya, Ada sebagian ulama yang membagi ilmu hadis menjadi dua saja, yaitu ilmu riwayat dan ilmu dirayah. Ada juga yang membagi menjadi tiga, yaitu ilmu musthalah hadis, ilmu penelitian hadis, dan ilmu pemahaman hadis. Lalu ada yang menambahkan lagi ilmu living hadis. Dan seterusnya.

Terkait dengan metode perkuliahan, ada beberapa model yang mungkin dipakai dalam perkuliahan:

- a. Model Khataman Kitab, untuk *tabarrukan* dan pembiasaan berinteraksi dengan kitab klasik yang menjadi sumber primer dalam studi hadis.
- b. Model Makalah Tematik Berdasarkan Klasifikasi yang Umum Dipakai

Dalam hal ini, di mata kuliah ini akan digunakan model pertama dan kedua. Model pertama digunakan di awal dan akhir perkuliahan. Kitab yang akan diajarkan di awal perkuliahan adalah *Musalsal bil Awwaliyyah*, *Manzhumah Baiquniyah*, dan *ma la yasa' al-muhadditsa jahluhu*. Selanjutnya, *nazham* ini akan dibaca terus setiap hendak memulai perkuliahan. Sedangkan kitab yang diajarkan di bagian akhir adalah Muqaddimah Ibnu Shalah, Taqrib Nawawi, Ma La Yasa' al-Muhaddits Jahlahu, dan Tadriburrawi.

Model Kedua akan dipakai dalam hampir semua pertemuan, hanya saja urutan materinya diubah. Materi dan topik diurutkan sesuai dengan kondisi praktis-empiris sanad, bukan materi yang dikategorisasikan secara abstrak. Pembagian hadis tidak didasarkan kepada hal yang bersifat abstrak, misalnya, jenis hadis yang ditolak karena cacat perawinya. Tentu ini menjadi sangat abstrak. Untuk menemukan *tashawwur* nya, menjadi sulit sekali, kecuali melalui penjelasan yang masih abstrak juga. Namun, urutan yang akan ditawarkan di mata kuliah ini adalah menyesuaikan objek material studi hadis, yaitu sanad dan matan. Semua istilah-istilah terkait sanad dan matan akan dibahas, sehingga semua istilah-istilah dalam kategorisasi hadis yang ada dalam ilmu hadis konvensional akan tetap dipelajari. Dengan demikian, tidak ada perbedaan dari segi materi penjelasannya, kecuali hanya dalam hal urutannya saja. Misalnya adalah, Ada sanad hadis. Lalu dikaji berbagai macam jenis dan

kategorisasinya sesuai dengan kondisi yang ada. Sehingga, mahasiswa dapat lebih mudah menemukan *tashawwur* dari masing-masing istilah yang menjadi komponen dasar ilmu hadis.

Keunggulan lain dari metode ini adalah lebih mendekatkan istilah-istilah dalam ilmu hadis kepada penggunaan praktisnya dalam kegiatan penelitian hadis. Sehingga, ketika mahasiswa mempelajari ilmu metodologi penelitian hadis, ia tinggal memperdalam praktiknya saja, tidak perlu lagi mengulang-ulang belajar istilah-istilahnya.

## **2. Mengenal Istilah-istilah dasar: Hadis, Sunnah, Khabar, dan Atsar serta Implikasinya dalam Studi Keislaman**

Tujuan utama dari materi ini adalah memperkenalkan istilah-istilah dasar terkait dengan objek material studi hadis. Sebelum mengkaji hadis lebih jauh, mahasiswa wajib mengetahui dan memahami terlebih dahulu apa itu objek materialnya. Dalam hal ini, setidaknya ada tiga istilah paling penting untuk didiskusikan secara matang dan mendalam, yaitu hadis, sunnah, khabar, dan atsar. Tidak hanya itu, agar studi tentang materi ini menjadi lebih berbobot, nyata deskripsi (*tashawwur*)-nya, bernilai, dan nyata manfaatnya, maka mahasiswa harus dapat menggali implikasi dan manfaat dari pengenalan terhadap materi dari istilah-istilah tersebut untuk studi keislaman, bahkan bila perlu, juga untuk studi non-keislaman.

## **3. Mengenal Hakikat Ilmu Hadis Riwayat: Karakter, Cabang-cabang, dan Kegunaannya**

Tujuan dari materi ini adalah mengenal ontologi ilmu hadis riwayat. Mahasiswa harus dapat membedakan antara hadis riwayat dan ilmu hadis dirayah, baik itu dari segi material maupun dari segi formal. Di samping itu, mahasiswa juga harus mengenal secara epistemologi, seperti apakah ilmu hadis riwayat atau studi periwayatan hadis itu dioperasionalkan. Dalam hal ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana penggunaan ilmu hadis riwayat untuk studi hadis, khususnya dan untuk studi keislaman bahkan studi ilmu-ilmu non keislaman sekalipun. Dalam hal ini, mengenal cabang-cabang ilmu hadis riwayat menjadi hal yang utama untuk dilakukan. Aspek ketiga yang harus dikenal oleh mahasiswa adalah aspek aksiologis ilmu hadis riwayat dan cabang-cabangnya. Sisi kegunaan ilmu hadis riwayat secara nyata penting untuk digali di tahap ini.

### **Topik-topik Inti yang Penting Dibahas:**

- a. Konsep Dasar Ilmu Hadis Riwayat
- b. Sejarah pembedaan ilmu hadis riwayat dan dirayah
- c. Sejarah Periwayatan Hadis
  - i. Riwayat hadis pada masa Nabi
  - ii. Riwayat hadis pada masa sahabat
  - iii. Riwayat hadis pada masa tabi'in
  - iv. Riwayat hadis pada masa-masa tadwin
  - v. Riwayat hadis pada masa pasca-tadwin
  - vi. Riwayat hadis pada masa modern-kontemporer
- d. Ilmu Riwayatul Hadis
  - i. Adabul Hadis: Thalibul Hadis dan Muhaddits
  - ii. Metode Periwayatan hadis (*Thuruq al-Tahammul wal Ada'*); Redaksi dan Simbolnya
  - iii. Metode Penulisan dan Periwayatan Kitab Hadis
  - iv. *Riwayatul Hadis* dan *Mudzakaratul Hadis*
- e. Pola-pola Periwayatan Hadis
  - i. Periwayatan Hadis dari Guru ke Murid
  - ii. Periwayatan Hadis dari teman sejawat (*Riwayatul Aqran*)
  - iii. Tukar Menukar Riwayat Hadis (*Riwayat Mudabbaj*)
  - iv. Periwayatan *Musalsal*
  - v. Periwayatan Senior dari Junior dan Sebaliknya
  - vi. Periwayatan Keluarga: Ayah dari Anak

- vii. Periwiyatan Antar Saudara: *al-Ukhuwwah*
- viii. Periwiyatan *Sabiq* dari *Lahiq*
- f. Hal-hal yang dapat Kita Kembangkan dari Ilmu Riwayah Hadis

#### 4. Mengenal Hakikat Ilmu Hadis Dirayah: Karakter, Cabang-cabang, dan Kegunaannya

Tujuan dari materi ini adalah mengenal ontologi ilmu dirayah hadis. Mahasiswa harus dapat membedakan antara ilmu hadis riwayat dengan ilmu hadis dirayah, baik itu dari segi material maupun dari segi formal. Di samping itu, mahasiswa juga harus mengenal secara epistemologi, seperti apakah ilmu hadis atau studi hadis dirayah itu dioperasionalkan. Dalam hal ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana penggunaan ilmu hadis untuk studi hadis khususnya dan untuk studi keislaman bahkan studi ilmu-ilmu non keislaman sekalipun. Dalam hal ini, mengenal cabang-cabang ilmu hadis dirayah menjadi hal yang utama untuk dilakukan. Aspek ketiga yang harus dikenal oleh mahasiswa adalah aspek aksiologis ilmu hadis dirayah dan cabang-cabangnya. Sisi kegunaan ilmu hadis secara nyata penting untuk digali di tahap ini.

##### Topik-topik Inti yang Penting Dibahas:

- a. Konsep Dasar Ilmu Dirayah Hadis
- b. Ilmu Takhrij; Posisi dan kegunaannya dalam studi hadis
- c. Dirayah Sanad Hadis; Posisi dan kegunaannya dalam studi hadis
  - i. Ilmu Kritik Sanad Hadis
  - ii. Ilmu Rijal Hadis: Asma wal Kuna (termasuk laqab; mu'talif-mukhtalif; muttafiq-muftariq; mutasyabih; mufradat; nama ganda, anonim, dll); Ansab Ruwwat, Thabaqat Ruwwat, Tarikh Ruwwat, Buldan Ruwwat, Masyikhah, Jarh wa Ta'dil
- d. Dirayah Matan Hadis; Posisi dan kegunaannya dalam studi hadis
  - i. Ilmu Kritik Matan Hadis
  - ii. Ilmu Fiqhul Hadis/Ma'anil Hadis
- e. Dirayah Living Hadis; Posisi dan kegunaannya dalam studi hadis
  - i. Studi Ihya' al-Sunnah
  - ii. Studi al-Sunnah al-Hayyah
- f. Dirayah Wacana Hadis; Posidi dan kegunaannya dalam studi hadis
  - i. Studi Wurud al-Hadis
  - ii. Studi Sejarah Hadis
  - iii. Studi Kehujahan Hadis dan Difa' an al-Hadis
  - iv. Studi I'jaz dalam Hadis
  - v. Studi Inkar Sunnah
  - vi. Studi Corak dan Mazhab studi Hadis
  - vii. Studi Kitab Hadis: Sejarah dan Metodologinya
  - viii. Orientalisme dalam Studi Hadis

#### 5. Istilah-istilah dalam Dirayah Hadis: Takhrij Hadis

Bagian ini membahas tentang konsep dasar ilmu takhrij hadis. Hanya dasar-dasar secara umum saja yang dibahas di sini, karena pada semester selanjutnya akan ada mata kuliah Metodologi Penelitian Hadis yang akan menjabarkan lebih luas dan detail lagi tentang seluk beluk ilmu ini.

Pada bagian ini, hal terpenting yang harus dipahami adalah tentang logika keilmuan. Aspek ontologis ilmu takhrij hadis; hakikat dan esensinya. Apa itu takhrij hadis, apa saja objek material dan objek formalnya, tujuannya untuk apa, apa bedanya dengan ilmu lain, posisinya di mana dalam peta studi hadis, dan sebagainya. Adapun aspek epistemologis dan aksiologisnya cukup diperkenalkan singkat saja. Selebihnya akan diuraikan dalam mata kuliah metodologi penelitian hadis.

##### Materi-materi yang Relevan dengan topik ini:

- a. Takhrij, Ikhtaj, dan Istikhraj serta macam-macamnya
- b. Referensi Primer dan Sekunder: Mashdar Ashli dan Mashdar Far'i Hadis
- c. Kode-kode Penting dalam Referensi Primer dan Referensi Sekunder
- d. I'tibar: Syahid, Mutabi, dan Ahaditsul Bab
- e. Skema Sanad
- f. Fiqhul takhrij
  - i. Madar Riwayat Hadis: Common Link
  - ii. Popularitas Hadis: Mutawatir, Masyhur, Aziz, Gharib
  - iii. Usia Hadis: Sanad Ali dan Nazil
  - iv. Sumber Hadis: Marfu', Mauquf, dan Maqthu'
  - v. Riwayat bil-lafzh dan bil-makna

**Tugas:**

1. Presentasi Makalah
2. Diskusi dan menampilkan contoh buku atau penelitian takhrij hadis: *Nashburrayah, al-Mughni, al-Jami' al-Shaghir, al-Talkhis al-Habir, Mausuah Athraf, Mu'jam Mufahras, Hadis-hadis Bermasalah Seputar Ramadhan, dan sebagainya.*

**6. Istilah-istilah dalam Ilmu Dirayah Hadis: Studi Kritik Sanad**

Bagian ini membahas tentang konsep dasar kritik sanad hadis. Hanya dasar-dasar secara umum saja yang dibahas di sini, karena pada semester selanjutnya akan ada mata kuliah Kritik Hadis atau Metodologi Penelitian Hadis yang akan menjabarkan lebih luas dan detail lagi tentang seluk beluk ilmu ini.

Pada bagian ini, hal terpenting yang harus dipahami adalah tentang logika keilmuan. Aspek ontologis ilmu Kritik Sanad; hakikat dan esensinya. Apa itu Kritik sanad, apa saja objek material dan objek formalnya, tujuannya untuk apa, apa bedanya dengan ilmu lain, posisinya di mana dalam peta studi hadis, dan sebagainya. Adapun aspek epistemologis dan aksiologisnya cukup diperkenalkan singkat saja. Selebihnya akan diuraikan dalam mata kuliah metodologi penelitian hadis.

**Materi-materi yang Relevan dengan topik ini:**

- a. Konsep Dasar Kritik Sanad
- b. Kriteria Kesahihan Sanad Hadis
- c. Kesahihan Sanad Hadis: Sahih, Hasan, Dlaif, dan Maudlu' dan Simbol-simbolnya
  - i. Hadis Sahih: Definisi, Kriteria dan Tingkatannya
  - ii. Hadis Hasan: Definisi, Kriteria, dan Tingkatannya
  - iii. Hadis Dlaif: Definisi, Kriteria, dan Tingkatannya
  - iv. Hadis Maudlu': Definisi, Kriteria, dan Tingkatannya

**Tugas:**

1. Presentasi Makalah
2. Diskusi dan menampilkan contoh buku atau penelitian kritik sanad:

**7. Istilah-istilah Ilmu Kritik Sanad Hadis: Ittishal Sanad**

Tujuan dari pembelajaran materi ini adalah mahasiswa dapat mengenal konsep dasar ketersambungan sanad. Hanya dasar-dasar teoritisnya saja yang diajarkan di sini. Terkait dengan teknis dan praktiknya, akan dijabarkan lebih teknis dan detail dalam mata kuliah lanjutan, yaitu Metodologi Penelitian Hadis.

Secara teknis, materi ini akan didiskusikan dengan cara mempelajari konsep dan contoh teknis mengetahui ciri-ciri dan karakteristiknya. Misalnya, sanad muttasil: apa itu, apa ciri-cirinya, bagaimana status keuhujahannya, bagaimana cara mengetahuinya, dan apa urgensi serta implikasinya? Selanjutnya, dapat dijabarkan lebih luas dalam bentuk contoh.

**Topik-topik Inti yang Penting Untuk Dikaji:**

- a. Sanad Muttashil; Definisi, Kriteria, Contoh, dan Hukumnya
- b. Sanad Munqathi': Definisi, Kriteria, Macam dan Tingkatan, serta Contohnya
  - i. Sanad Mursal
  - ii. Sanad Mu'dlal
  - iii. Sanad Munqathi'
  - iv. Sanad Mu'allaq
- c. *Al-Mazid fi Muttashil al-Asanid*: Sanad Tambahan
- d. Istilah lain yang Relevan:
  - i. Sanad Hadis *Mubham*
  - ii. Sanad Hadis *Muhmal* dan *Mu'ayyan*

**Tugas:**

1. Presentasi Makalah
2. Diskusi dan menampilkan contoh buku atau penelitian kritik sanad: *Ittishal Sanad*

**8. Istilah-Istilah Ilmu Kritik Sanad Hadis: Jarh wa Ta'dil**

Tujuan dari pembelajaran materi ini adalah mahasiswa dapat mengenal konsep dasar keadilan para periwayat hadis serta kedlabitannya. Secara umum, materi ini untuk mengetahui istilah-istilah terkait dengan kepribadian periwayat hadis. Istilah-istilah ini penting sekali untuk melakukan penelitian kesahihan hadis. Dengan istilah-istilah ini, kita dapat mengetahui tingkat kelayakan dan kompetensi seorang perawi dalam meriwayatkan hadis. Hanya dasar-dasar teoritisnya saja yang diajarkan di sini. Terkait dengan teknis dan praktiknya, akan dijabarkan lebih teknis dan detail dalam mata kuliah lanjutan, yaitu Metodologi Penelitian Hadis.

Secara teknis, materi ini akan didiskusikan dengan cara mempelajari konsep dan contoh teknis jarh wa ta'dil mengetahui ciri-ciri dan karakteristiknya. Misalnya, rawi yang tsiqah: apa itu, apa ciri-cirinya, bagaimana status keuhujahannya, bagaimana cara mengetahuinya, dan apa urgensi serta implikasinya? Selanjutnya, dapat dijabarkan lebih luas dalam bentuk contoh.

**Topik-topik Inti yang Penting Untuk Dikaji:**

- a. Konsep Dasar Jarh wa Ta'dil: *'Adalah* dan *Dlabth* Rawi
- b. Pendapat Para Ulama Tentang Jarh wa Ta'dil dan Tingkatannya
- c. Para Ahli Jarh wa Ta'dil
- d. Istilah-istilah Ta'dil dan Tingkatannya
- e. Istilah-istilah Jarh dan Tingkatannya
- f. Kasus-kasus Jarh wa Ta'dil
  - i. Rawi Mastur
  - ii. Rawi Majhul
  - iii. Rawi *Mubtadi'*
- g. Kaidah-kaidah Jarh wa Ta'dil

**Tugas:**

1. Presentasi Makalah
2. Diskusi dan menampilkan contoh buku atau penelitian kritik sanad:

**9. Istilah-istilah Ilmu Kritik Sanad: Sanad Syadz**

Tujuan dari pembelajaran materi ini adalah mahasiswa dapat mengenal konsep dasar tentang sanad yang *syadz*, ciri-ciri, dan kriterianya. Beberapa istilah yang relevan dengan sanad yang *syadz* juga perlu dikenal untuk membedakan antar satu sama lain.

**Beberapa topik inti yang penting untuk dipelajari**

- a. Konsep Dasar Sanad Syadz: Definisi, Kriteria

- b. Istilah-istilah yang Relevan dengan Sanad Syadz
  - i. Sanad Syadz dan Sanad Mahfuzh
  - ii. Sanad Munkar dan Sanad Ma'ruf
  - iii. Sanad Gharib, Fard, dan Tafarrud

**Tugas:**

1. Presentasi Makalah
2. Diskusi dan menampilkan contoh buku atau penelitian kritik sanad:

**10. Istilah-istilah Ilmu Kritik Sanad Hadis: Sanad Ma'lul**

Tujuan dari pembelajaran materi ini adalah mahasiswa dapat mengenal konsep dasar tentang sanad yang *ma'lul*, ciri-ciri, dan kriterianya. Beberapa istilah yang relevan dengan sanad yang syadz juga perlu dikenal untuk membedakan antar satu sama lain.

**Beberapa topik inti yang penting untuk dipelajari**

- a. Sanad Ma'lul: Definisi, Kriteria,
- b. Macam-macam Sanad Ma'lul
  - i. Sanad Mudallas
  - ii. Sanad Mudraj
  - iii. Sanad Maqlub
  - iv. Sanad *Mudltarib*
  - v. Sanad Mushahhaf
  - vi. Sanad Muharraf
  - vii. Sanad Ma'lul lainnya

**Tugas:**

1. Presentasi Makalah
2. Diskusi dan menampilkan contoh buku atau penelitian kritik sanad:

**11. Istilah-istilah Ilmu Kritik Matan Hadis**

Bagian ini membahas tentang konsep dasar ilmu kritik matan hadis. Hanya dasar-dasar secara umum saja yang dibahas di sini, karena pada semester selanjutnya akan ada mata kuliah Metodologi Penelitian Hadis yang akan menjabarkan lebih luas dan detail lagi tentang seluk beluk ilmu ini.

Pada bagian ini, hal terpenting yang harus dipahami adalah tentang logika keilmuan. Aspek ontologis ilmu takhrij hadis; hakikat dan esensinya. Apa itu ilmu kritik matan hadis, apa saja objek material dan objek formalnya, tujuannya untuk apa, apa bedanya dengan ilmu lain, posisinya di mana dalam peta studi hadis, dan sebagainya. Adapun aspek epistemologis dan aksiologisnya cukup diperkenalkan singkat saja. Selebihnya akan diuraikan dalam mata kuliah metodologi penelitian hadis.

**Beberapa topik inti yang penting untuk dipelajari**

- a. Matan Sahih
- b. Matan Maqlub
- c. Matan Mushahhaf dan Muharraf
- d. Matan Mudraj
- e. Matan *Mudltharib*
- f. *Ziyadah al-Tsiqat* dalam Matan
- g. Matan Syazz dan Matan Mahfuzh

**Tugas:**

1. Presentasi Makalah
2. Diskusi dan menampilkan contoh buku atau penelitian kritik sanad:

**12. Istilah-istilah Ilmu Ma'anil Hadis/Fiqhul Hadis**

Bagian ini membahas tentang konsep dasar ilmu ma'anil hadis. Hanya dasar-dasar secara umum saja yang dibahas di sini, karena pada semester selanjutnya akan ada mata kuliah Metodologi Pemahaman Hadis atau Cara Benar Memahami Hadis yang akan menjabarkan lebih luas dan detail lagi tentang seluk beluk ilmu ini.

Pada bagian ini, hal terpenting yang harus dipahami adalah tentang logika keilmuan. Aspek ontologis ilmu ma'anil hadis; hakikat dan esensinya. Apa itu ilmu kritik matan hadis, apa saja objek material dan objek formalnya, tujuannya untuk apa, apa bedanya dengan ilmu lain, posisinya di mana dalam peta studi hadis, dan sebagainya. Adapun aspek epistemologis dan aksiologisnya cukup diperkenalkan singkat saja. Selebihnya akan diuraikan dalam mata kuliah Metodologi Pemahaman Hadis atau Cara Benar Memahami Hadis.

**Beberapa topik inti yang penting untuk dipelajari**

- a. Ilmu matan hadis
- b. Ilmu musykilul hadis
- c. Ilmu gharibul hadis
- d. Ilmu sabab wurudil hadis
- e. Ilmu syarhil hadis
- f. Ilmu ikhtilaful hadis

**Tugas:**

1. Presentasi Makalah
2. Diskusi dan menampilkan contoh buku atau penelitian kritik sanad:

13. Pengajian Kitab Ilmu Hadis: *Muqaddimah Ibnu Shalah dan Taqrib Nawawi*
14. Pengajian *Tadriburrawi*
15. UAS